

**PANDUAN
PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH**



**EDITOR:
TEAM AKADEMI**

**AKADEMI KEPERAWATAN HELVETIA
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME, karena atas berkat dan rahmat-Nya Buku panduan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Buku panduan ini berisi tata cara penulisan Karya Tulis Ilmiah sehingga akan didapatkan keseragaman dalam Karya Tulis Ilmiah, Dengan demikian, buku pedoman ini diharapkan dapat membantu mahasiswa tingkat akhir yang menyelesaikan pendidikan di Akademi Keperawatan Helvetia.

Proses penyusunan buku Panduan penulisan karya tulis ilmiah ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada sseluruh civitas akademik Akademi Keperawatan Helveti, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Mudah-mudahan buku panduan penulisan karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembacanya, khususnya pada mahasiswa tingkat akhir di Akademi Keperawatan Helvetia.

Medan, Januari 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I KETENTUAN UMUM PENYUSUNAN KTI	1
A. Latar Belakang	1
B. Persyaratan Pengajuan Ujian Akhir Program (UAP)	1
C. Ruang Lingkup KTI.....	2
D. Ketentuan Pembimbing KTI	2
E. Tugas Pembimbing	3
F. Prosedur KTI	3
G. Peraturan	4
H. Sanksi.....	5
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN KTI.....	6
A. Ketentuan Umum	6
B. Sistematika	12
C. Bagian Awal.....	13
D. Bagian Inti.....	15
E. Bagian Akhir	15
F. Penulisan Artikel	20
BAB III SISTEMATIKA PENYUSUNAN STUDI KASUS.....	22
BAB IV SISTEMATIKA PENYUSUNAN PENELITIAN	27
BAB V PENILAIAN	32
LAMPIRAN	

BAB I

KETENTUAN UMUM DALAM PENYUSUNAN KTI

1.1 Latar Belakang

Menyusun atau membuat karya tulis ilmiah pada dasarnya merupakan suatu rangkaian kegiatan mengungkapkan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan dengan memenuhi kriteria dan etika penulisan ilmiah. Oleh karena itu, sebelum seorang penulis menuangkan hasil pemikirannya dalam bentuk tulisan, dia lebih dahulu harus mengetahui kriteria dan etika penyusunan karya tulis ilmiah.

Pada dasarnya, seseorang yang telah berhasil menyusun suatu karya tulis ilmiah adalah orang yang telah menempuh sebuah “jalan” yang cukup panjang. Jalan tersebut mencakup kegiatan-kegiatan: (1) penentuan tema, (2) pemilihan dan pengumpulan bahan, (3) pengorganisasian bahan, (4) aktivitas berpikir, (5) aktivitas menerapkan pengetahuan metodologis, (6) aktivitas penuangan hasil pemikiran ke dalam bentuk tulisan yang, antara lain, mencakup pemilihan kalimat, suku kata, tanda baca, aturan pengutipan, dan seterusnya, serta (7) aktivitas pemeriksaan ulang. Dengan demikian, karya tulis ilmiah tidak lahir tanpa proses dan tanpa norma.

Karya tulis ilmiah sebagai karya ilmiah harus memiliki syarat-syarat keilmuan, misalnya paradigma logika, penalaran, sistematika, dan prosedur ilmiah. Mahasiswa wajib menguasai materi ilmu dalam suatu bidang studi yang ditunjukkan dengan kemampuannya untuk merancang, menyusun, menyajikan, dan mempertahankan suatu Karya tulis ilmiah. Hal ini dapat digunakan sebagai ukuran kemampuan akademik dan cara berpikir komprehensif mahasiswa.

Penyusunan Karya tulis ilmiah merupakan proses yang penting sehingga dalam penulisan Karya tulis ilmiah setiap mahasiswa akan didampingi oleh seorang pembimbing utama dan seorang pembimbing pendamping. Pembimbing dimaksudkan untuk membantu penyusunan Karya tulis ilmiah dari awal sampai selesai. Untuk mempermudah mahasiswa dalam menyusun Karya tulis ilmiah dengan baik maka perlu disusun buku panduan yang berguna bagi mahasiswa,

dosen pembimbing, dan penguji, serta institusi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

1.2 Persyaratan Pengajuan Ujian Karya tulis ilmiah

Berdasarkan peraturan di Akademi Keperawatan Helvetia mahasiswa yang dapat mengajukan Karya tulis ilmiah apabila sudah memenuhi persyaratan berikut:

- 1.2.1 Telah menyelesaikan semua mata kuliah sampai semester VI dan dinyatakan lulus, serta Metode Penelitian minimal nilai B;
- 1.2.2 Telah menyelesaikan semua administrasi keuangan (biaya pendidikan);
- 1.2.3 Telah memenuhi jumlah target praktik lahan dan mengumpulkan laporan praktik lahan Keperawatan Dasar, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, keperawatan Gerontik, Keperawatan Jiwa, dan Keperawatan Keluarga;
- 1.2.4 Telah dinyatakan lulus ujian Ujian Akhir Program (UAP) dengan minimal nilai 3,00 (B);
- 1.2.5 Indeks Prestasi Kumulatif dari semester I-V minimal 2,75.

1.3 Ruang Lingkup Karya tulis ilmiah

Ruang lingkup materi Karya tulis ilmiah Akademi Keperawatan Helvetia yang dianjurkan adalah penelitian sederhana tentang:

- a. Keperawatan Medikal Bedah
- b. Keperawatan Maternitas
- c. Keperawatan Anak
- d. Keperawatan Jiwa
- e. Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana
- f. Keperawatan Keluarga
- g. Keperawatan Gerontik
- h. Manajemen Keperawatan

Mahasiswa dapat memilih satu dari Sembilan tema untuk Karya tulis ilmiah, yaitu Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Anak, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Gawat Darurat, Keperawatan Keluarga, Keperawatan Gerontik, Keperawatan Komunitas, Manajemen Keperawatan.

1.4 Ketentuan Pembimbing Karya Tulis Ilmiah

- a. Dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah ditetapkan oleh pimpinan institusi
- b. Pergantian pembimbing Karya Tulis Ilmiah dilakukan secara tertulis dan dengan persetujuan pembimbing yang diganti dan diketahui oleh pimpinan institusi.
- c. Latar belakang pendidikan
 - 1) Pembimbing 1: pendidikan minimal S2 keperawatan atau S2 kesehatan yang sesuai bidang keahlian atau S2 yang sesuai bidang keahlian dengan latar belakang S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Umum atau D-III Keperawatan.
 - 2) Pembimbing 2: pendidikan minimal S2 kesehatan atau S2 yang sesuai bidang keahlian.

1.5 Tugas Pembimbing

- a. Secara umum tugas pembimbing Karya Tulis Ilmiah adalah memfasilitasi, mengarahkan dan membimbing mahasiswa mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan.
- b. Menjunjung hubungan secara akademik dan menjunjung tinggi norma, etika dan peraturan pendidikan yang berlaku.
- c. Jumlah pembimbing penelitian 2 (dua) pembimbing dengan ketentuan pembimbing I bertanggung jawab dalam metodologi dan materi, pembimbing II bertanggung jawab dalam materi dan sistematika penulisan.
- d. Pembimbing yang ditugaskan sebagai penguji mahasiswa bimbingan disesuaikan dengan ketentuan ujian Karya Tulis Ilmiah.

1.6 Prosedur Proposal KTI

1.6.1 Persiapan ujian

- a. Sudah ditanda tangani oleh pembimbing;
- b. Proposal Karya Tulis Ilmiah dijilid dan dikumpulkan maksimal 1 minggu sebelum jadwal ujian;
- c. Jumlah proposal Karya Tulis Ilmiah yang dikumpulkan sesuai dengan jumlah penguji.

1.6.2 Setelah ujian

- a. Proposal Karya Tulis Ilmiah direvisi maksimal 1 minggu setelah ujian dengan menunjukkan bukti masukan dari masing-masing penguji;
- b. Sudah ditanda tangani oleh pembimbing dan penguji;
- c. Proposal Karya Tulis Ilmiah dikumpulkan dalam bentuk softcopy.

1.7 Prosedur Karya Tulis Ilmiah

1.7.1 Persiapan ujian

- a. Sudah ditanda tangani oleh pembimbing;
- b. Karya Tulis Ilmiah dijilid dan dikumpulkan maksimal 1 minggu sebelum jadwal ujian;
- c. Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dikumpulkan sesuai dengan jumlah penguji.

1.7.2 Setelah ujian

- a. Karya Tulis Ilmiah direvisi maksimal 1 minggu setelah ujian dengan menunjukkan bukti masukan dari masing-masing penguji;
- b. Sudah ditanda tangani oleh pembimbing dan penguji;
- c. Karya Tulis Ilmiah dikumpulkan dalam bentuk softcopy dan hardcopy (warna dan jumlah disesuaikan dengan ketentuan institusi) dan artikel

dalam bentuk softcopy sesuai dengan ketentuan institusi, dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah ujian;

- d. Jumlah pengumpulan Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk softcopy (5 keping) dan hardcopy (1 eksemplar), sesuai aturan perpustakaan.

1.8 Peraturan

Mahasiswa diharapkan berlaku jujur dan tidak melakukan kecurangan-kecurangan dalam bentuk apapun. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilarang antara lain:

- a. Plagiat: dengan sengaja menggunakan kalimat orang lain sebagai kalimat atau karya ilmiah orang lain sebagai kalimat atau karya ilmiah sendiri dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah tanpa mencantumkan sumbernya;
- b. Penyuaian: mencoba mempengaruhi dosen pembimbing dan atau penguji dengan cara membujuk, memberi hadiah, atau berupa ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi Karya Tulis Ilmiah nya;
- c. Pemalsuan: dengan sengaja atau tidak, atau tanpa izin mengganti, mengubah, memalsukan nilai, keterangan, data, atau tanda tangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah;
- d. Pertukangan: dengan sengaja membuat sebagian atau seluruh Karya Tulis Ilmiah pada orang lain.

Bila ada keluhan dari mahasiswa dan pembimbing dalam proses pembimbingan Karya Tulis Ilmiah dapat disampaikan secara lisan atau tertulis kepada Tim Karya Tulis Ilmiah, untuk diambil langkah untuk memecahkan masalah.

1.9 Sanksi

Tindakan kecurangan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah akan diberi tindakan oleh dan atas nama pimpinan Akademi Keperawatan Helvetia berupa antara lain:

- a. Peringatan keras secara lisan atau tertulis;

- b. Pengurangan nilai akhir Karya Tulis Ilmiah;
- c. Dinyatakan tidak lulus dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah sehingga harus dilakukan pengulangan pembuatan Karya Tulis Ilmiah mulai dari awal;
- d. Dicabut izinnya untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah selama waktu tertentu;
- e. Dicabut haknya sebagai mahasiswa Akademi Keperawatan Helvetia.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN

a.1 Ketentuan Umum

a.1.1 Kertas

- a. Kertas menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4 (20,0 cm x 29,7 cm) warna putih
- b. Untuk Karya Tulis Ilmiah tiap bab diberi pembatas dengan kertas HVSberlogo institusi dengan warna hijau muda sesuai ketentuan institusi.
- c. Ukuran logo institusi adalah 5 cm x 5 cm

a.1.2 Pengetikan

a. *Lay-out* kertas

Pengetikan menggunakan *word processor* (computer), rata kanan dan rata kiri kertas dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Margin atas (top) : 4 cm dari tepi kertas
 - 2) Margin kiri (Left) : 4 cm dari tepi kertas
 - 3) Margin bawah (Bottom) : 3 cm dari tepi kertas
 - 4) Margin kanan (Right) : 3 cm dari tepi kertas
- b. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak-balik.
 - c. Jenis dan ukuran huruf pengetikan menggunakan huruf Times New Roman berukuran 12 pts, kecuali judul bab dengan ukuran 14 pts.
 - d. Jarak antara penunjuk bab (mis. BAB I) dengan tajuk bab (mis. PENDAHULUAN) adalah 2 spasi.
 - e. Proposal Karya Tulis Ilmiah ditulis dengan jarak 1,5 spasi dan laporan akhir Karya Tulis Ilmiah 2 spasi kecuali dalam hal-hal tertentu, antara lain abstrak 1 spasi, keterangan gambar dan tabel 1 spasi, jarak antara

judul bab dan awal teks 2 spasi, dan kutipan langsung dari bahan acuan 1 spasi.

- f. Indentasi Paragraf pada awal alinea adalah 7 ketuk dari tepi bidang pengetikan. Pada sub bab awal alinea diketik 7 ketuk dari huruf pertama.

a.1.3 Bahasa

Bahasa penulisan Karya Tulis Ilmiah adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Bila diperlukan istilah asing atau daerah setempat, penulisan menggunakan huruf yang dicetak miring.

a.1.4 Penomoran halaman

- a. Halaman-halaman sebelum bagian inti Karya Tulis Ilmiah diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil di bagian bawah tengah kertas kecuali halaman judul, halaman validasi, dan halaman pengesahan;
- b. Bagian inti Karya Tulis Ilmiah diberi nomor dengan angka arab, untuk halaman yang mempunyai judul diletakkan di bagian bawah tengah kertas, sedangkan halaman lainnya ditulis pada bagian kanan atas kertas dengan *layout header* dan *footer 2 cm*;
- c. Lampiran tidak diberi nomor halaman, tetapi ditulis nomor lampiran.
- d. Penomoran sub bab adalah sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1

1.1.1

a.

1)

a)

(1)

(a)

a.1.5 Kutipan

Penulisan kutipan berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Format perujukan kutipan mengikuti cara *Harvard* atau cara *Vancouver*. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan.

a. Cara penulisan kutipan menggunakan sistem *Harvard*. Secara umum, nama diikuti oleh tahun publikasi dan halaman dalam tanda kurung.

1) Nama pengarang dapat ditulis langsung maupun tidak langsung

a) Contoh kutipan langsung

(1) Satu pengarang

(a) Cormack (1994:33) states that 'when writing for a professional leadership, writers invariably make reference to already published work'.

(b) In general, when writing for a professional publication, it is a good practice to make reference to other relevant published work. This view has been supported in the work of Cormack (1994:23)

(2) Lebih dari satu pengarang

Jones (1946:23) and Smith (1948:12) keduanya menunjukkan.....

(3) Dua pengarang untuk satu judul

(a) White and Brown (1964:42) dipenelitian terbaru mereka menemukan....

- (b)with regard to PREP and the role of libraries, Crane and Urquhart (1995:51) suggest....
- (4) Lebih dari dua pengarang
Green, et al. (1995:87) menemukan bahwa mayoritas....
- b) Contoh kutipan tidak langsung
- (1) Satu pengarang
On the topic of professional writing and referencing (Cormack, 1994:21)
- (2) Dua pengarang dengan tahun terbit yang berbeda
Further research in the late forties (Jones, 1946:32 ; Smith, 1948:2) lead the major developments....
- (3) Dua pengarang untuk satu judul
- (a) During the mid nineties research undertaken in Luton (Slater & Jones, 1996:56) showed that....
- (b) Earlier research (White & Brown, 1996:78) demonstrated that the presense of certain chemicals would lead to....
- (4) Lebih dari dua pengarang dengan tahun terbit yang sama
Penelitian yang terbaru telah ditemukan bahwa mayoritas dari.... (Green, et al, 1995:23)
- c) Beberapa judul oleh satu pengarang di tahun beberapa
Bila lebih dari satu publikasi dari seseorang pengarang yang menjelaskan poin yang sama, tetapi tahun terbitnya berbeda maka kutipan diurutkan sesuai dari tahun terlama.
Contoh:
....as suggested by Bloggs (1992, 1994)
Atau secara tidak langsung:
(Bloggs, 1992, 1994)....
- d) Beberapa judul oleh satu pengarang di tahun yang sama

Bila lebih dari satu publikasi dari seorang pengarang dengan tahun terbit yang sama, maka kutipan dibedakan dengan menambahkan abjad setelah penulisan tahun. Contoh:

Earlier research by Smith (1993a:67) found that....but later research suggested again by Smith (1993b:22) that....

Bila beberapa publikasi dari pengarang di tahun yang sama menjelaskan hal yang sama maka penulisan kutipan:

Bloggs (1993a, b) has stated on more than one occasion that....

e) Pengarang adalah badan hukum

Misalnya, asosiasi, departemen pemerintah, perusahaan, organisasi, dan sebagainya.

Contoh kutipan dari *Departement of the Environment or Royal College of Nursing*:

Kutipan pertama: Royal College of Nursing (RCN) (2007)

Kutipan kedua : RCN (2007)

f) Kutipan dari sumber kedua

Hindari penggunaan kutipan dari sumber kedua

Contoh: Brown (1966 cited in Bassett, 1986:142) found that....

2) Tahun publikasi dituliskan didalam kurung mengikuti nama pengarang. Bila tidak ada, maka ditulis *no date* dengan singkatan n.d.

Contoh:

Smith (n.d) has written and demonstrated....

Atau secara tidak langsung:

Earlier research (Smith, n.d)

3) Penulisan halaman merupakan bagian penting untuk membantu pembaca menelusuri kutipan. Contoh:

Lawrence (1996:124)

Atau secara tidak langsung: (Lawrence, 1996:124)

b. Cara penulisan kutipan menggunakan sistem *Vancouver*

Sistem *Vancouver* menggunakan cara penomoran (pemberikan angka) yang berurutan untuk menunjukkan rujukan pustaka (sitasi). Dalam daftar pustaka, pemunculan sumber rujukan dilakukan secara berurut menggunakan nomor sesuai kemunculannya sebagai sitasi dalam naskah tulisan, sehingga memudahkan pembaca untuk menemukannya dibandingkan dengan cara pengurutan secara alfabetis menggunakan nama penulis seperti dalam sistem *Harvard*. Sistem ini beserta variasinya banyak digunakan dibidang kedokteran dan kesehatan.

Contoh :

- (1)Prabowo GJ and Priyanto E. New drugs for acute respiratory distress syndrome due to avian virus. N Ind J Med. 2005;337:435-9.
- (2)Grinspoon L, Bakalar JB. Marijuana: the forbidden medicine. London: Yale University Press; 1993.
- (3)Feinberg TE, Farah MJ, editors. Behavioural neurology and neuropsychology. 2nd ed. New York: McGraw-Hill; 1997.
- (4)Grimes EW. A use of freeze-dried bone in Endodontics. J Endod 1994; 20: 355-6.
- (5)Morse SS. Factors in the emergence of infectious disease. Emerg Infect Dis [serial online] 1995 Jan-Mar; 1(1):[24 screens]. Available from: URL: <http://www/cdc.gov/ncidoc/EID/eid.htm>. Accessed December 25, 1999.
- (6)Amerongen AVN, Michels LFE, Roukema PA, Veerman ECI. 1986. Ludah dan kelenjar ludah arti bagi kesehatan gigi. Rafiah Arbyono dan Sutatmi Suryo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1992. h. 1-42.
- (7)Salim S. Pengaruh humiditas dan waktu penyimpanan serta cara curing terhadap sifat fisik, kimia dan mekanik akrilik basis gigi tiruan. Disertasi. Surabaya: Pascasarjana Universitas Airlangga; 1995. h. 8-21.

Contoh melakukan perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan :

"Uraian tentang dampak dari meluasnya flu burung telah disampaikan oleh penulis dalam publikasi yang lain (1). Beberapa penulis lain juga telah membahas secara luas terkait dengan masalah sosial yang berkaitan dengan fenomena tersebut, terutama Lane (2,3) dan Lewis (4). Hasil penelitian dari beberapa sumber menunjukkan bahwa penggunaan obat flu konvensional dalam kasus flu burung dapat berakibat fatal (1,4,5) bahkan dalam beberapa kasus dapat menyebabkan kematian mendadak. (3,6)

a.1.6 Tampilan Tabel dan Gambar/Bagan

a. Tabel

Tabel merupakan alat bantu visual yang bermanfaat untuk menyajikan data secara jelas dan menyeluruh, di samping memungkinkan perbandingan secara tepat. Untuk itu tabel ditampilkan dengan baik, sederhana dan informatif. Tabel dapat disusun memanjang dalam satu halaman. Bila melebihi satu halaman, tabel dapat dipotong pada tempat yang baik. Tabel lanjutan dimulai dari judul kolom. Nomor urut tabel ditulis utuh, diikuti kata-kata lanjutan di dalam kurung. Garis-garis pada tabel hanya terdapat pada judul kolom dan garis penutup pada bagian tabel paling bawah. Semua garis vertikal dan garis horisontal pada bagian tengah tabel tidak dimunculkan. Naskah di dalam tabel ditulis dengan spasi 1 dan ukuran huruf 12 pt. Jarak tabel dengan naskah berikutnya 2 spasi, sedangkan jarak judul dengan tabel 1,5 spasi. Contoh tabel pada lampiran 13.

Pembuatan tabel harus memperhatikan beberapa hal, yaitu:

1) Judul Tabel

Judul tabel diletakkan simetris kiri dan kanan tabel serta diletakkan di atas tabel. Tabel merupakan alat bantu visual yang bermanfaat untuk menyajikan data secara jelas dan menyeluruh, di samping memungkinkan perbandingan secara tepat. Maka, tabel harus dirancang dengan baik dan cermat, susunannya logis dan sederhana.

2) Cara Penomoran Tabel

Cara penomoran tabel adalah: Tabel <nomor bab><nomor urut tabel pada bab tersebut>. Contoh: *Tabel 1.1* maksudnya adalah tabel terletak pada bab I dan merupakan tabel ke-1 pada bab I.

3) Penulisan Tabel

(a) Jarak antara teks dengan judul tabel adalah 2 spasi;

- (b) Judul tabel ditulis di tengah halaman dengan spasi 1 dan nomor table;
- (c) Dari judul tabel ke garis tepi atas tabel berjarak 2 spasi;
- (d) Ukuran font dalam tabel berukuran 12 pts;
- (e) Di bawah tabel diberi sumber data bila isi tabel merupakan data sekunder, jarak sumber data dengan garis tepi bawah tabel adalah 1 spasi;
- (f) Jarak antara sumber dengan teks berikutnya adalah 2 spasi;
- (g) Bentuk tabel tanpa garis vertical;
- (h) Bila besar tabel lebih dari setengah halaman tulisan, maka tabel dibuat tersendiri dalam satu halaman diletakkan di tengah halaman;
- (i) Bila tabel melebihi satu halaman, dapat dilanjutkan pada halaman berikutnya dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Di batas atas bidang pengetikan dicantumkan identitas tabel diikuti keterangan (lanjutan), yaitu dalam tanda kurung, diketik secara simetris. Dua spasi di bawahnya diketikkan keterangan kolom-kolom tabel, seperti tercantum pada awal di halaman sebelumnya. Cara demikian diulang pada tiap halaman baru yang melanjutkan tabel yang sama.
 - (2) Garis penutup tabel diberikan hanya bila tabel sudah selesai seluruhnya. Nomor tabel dinyatakan dengan angka Arab. Judul dan keterangan tabel diketik dengan huruf kecil, satu spasi, kecuali awal keterangan dan kata nama yang diketik dengan huruf besar. Lebar keterangan tidak melebihi batas kiri-kanan bingkai tabel. Baris keterangan tabel berjarak 1 cm dari batas atas tabel.

b. Gambar/Bagan

Gambar, grafik, bagan/skema ataupun foto yang penting dapat ditampilkan. Judul dan nomor urut gambar/grafik/skema dan foto ditempatkan 1,5 spasi di bawahnya, seperti cara penulisan judul tabel. Gambar yang besar dapat dibuat pada halaman lebar yang kemudian dilipat. Melipat halaman lebar tersebut hendaknya sedemikian rupa hingga sepertiga bagian ujung tabel terlipat membuka pada arah pembaca. Sekalipun demikian dianjurkan, agar memperkecil gambar sehingga dapat dimuat pada lembar hasil pengecilan, agar berukuran sama dengan judul dan keterangan gambar. Bila ada grafik yang dikutip dari literature, sumber disesuaikan dengan cara pengacuan dalam teks Karya Tulis Ilmiah. Contoh bagan pada lampiran 14.

1) Pembuatan Gambar

Penggunaan scanning foto diperbolehkan. Bila dua gambar berdekatan letaknya, untuk memudahkan perbandingan hendaknya berjarak antara minimal 0,5 cm.

Gambar harus diletakkan memanjang, bagian atas gambar hendaknya diarahkan pada sisi penjilidan. Tiap gambar hendaknya diberi garis bingkai. Semua keterangan ditulis dengan huruf kecil, kecuali awal kata "Gambar", awal keterangan, dan kata nama yang ditulis dengan huruf besar.

2) Penomoran Gambar / Bagan

Penomoran halaman dinyatakan dengan angka Arab. Gambar yang merupakan kelompok ditandai dengan huruf a, b, c, dan seterusnya.

Cara penomoran gambar/bagan adalah: bagan <nomor bab><nomor urut tabel pada bab tersebut>. Contoh: *bagan 2.1* maksudnya adalah gambar ini terletak pada bab II dan merupakan tabel ke-1 pada bab II.

a.2 Sistematika

a.2.1 Sistematika Proposal Karya Tulis Ilmiah

a. Bagian Awal

- 1) Halaman judul
- 2) Halaman persetujuan
- 3) Halaman pengesahan proposal
- 4) Kata Pengantar
- 5) Daftar Isi
- 6) Daftar Tabel
- 7) Daftar Gambar
- 8) Daftar Lampiran

b. Bagian Inti

- 1) BAB I
- 2) BAB II
- 3) BAB III
- 4) Daftar Pustaka

c. Bagian Akhir

Lampiran-lampiran, termasuk lembar konsultasi

a.2.2 Sistematika Karya Tulis Ilmiah

a. Bagian Awal

- 1) Halaman judul
- 2) Halaman persetujuan
- 3) Halaman pengesahan Karya Tulis Ilmiah
- 4) Abstrak
- 5) Kata Pengantar
- 6) Daftar Isi
- 7) Daftar Tabel
- 8) Daftar Gambar
- 9) Daftar Lampiran

b. Bagian Inti

- 1) Bab I
- 2) Bab II
- 3) Bab III
- 4) Bab IV
- 5) Bab V
- 6) Daftar Pustaka

c. Bagian Akhir

Lampiran-lampiran, termasuk lembar konsultasi

a. Bagian Awal

1) Halaman Judul

- (1) Judul Karya Tulis Ilmiah, menunjukkan secara tepat masalah yang akan diteliti dan atau menggambarkan dengan jelas maksud atau tujuan penulisan. Judul ditulis dengan singkat, tidak lebih dari 20 kata, dan ditulis dengan huruf kapital mulai 5 cm dari tepi atas;
- (2) Maksud usulan penulisan, yakni penulisan Karya Tulis Ilmiah diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Pendidikan Diploma III Keperawatan;
- (3) Lambang Akademi Keperawatan Helvetia, dibuat dengan diameter sekitar 5 cm titik tengahnya berjarak 12 cm dari tepi atas;
- (4) Nama mahasiswa, ditulis lengkap dan di bawah nama ditulis nomor induk mahasiswa berjarak 21 cm dari tepi atas;
- (5) Penulisan institusi, yakni Akademi Keperawatan Helvetia;
- (6) Tempat dan waktu pengajuan, mencantumkan tempat (Medan) dan di bawahnya ditulis tahun usulan penelitian, 25 cm dari tepi atas.

2) Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi deskripsi proposal/ Karya Tulis Ilmiah dan persetujuan Pembimbing I, Pembimbing II dan Dirrektor lengkap dengan

tanda tangan dan tanggal persetujuan. Contoh halaman persetujuan pada lampiran 2 dan lampiran 5.

3) Halaman Pengesahan proposal/KTI

Halaman pengesahan ditandatangani oleh Penguji I, Penguji II, penguji III dan Direktur.

4) Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan syukur dan terima kasih yang disampaikan penulis kepada semua pihak yang dianggap berjasa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah. Kata pengantar maksimal terdiri dari 2 halaman.

5) Daftar Isi

Pada halaman ini ditulis semua judul bab, judul sub bab, dan judul anak sub bab dalam suatu daftar yang tersusun rapi secara vertikal. Pada bagian kanan halaman terdapat nomor halaman yang juga disusun rapi secara vertikal. Daftar isi maksimal terdiri dari 3 halaman. Contoh daftar isi pada lampiran 7.

6) Daftar Tabel

Daftar tabel ditulis secara vertikal disesuaikan dengan dengan nomor urut tabel.

Contoh daftar tabel pada lampiran 8.

7) Daftar Gambar/Bagan

Daftar gambar pada prinsipnya mempunyai cara penulisan yang sama dengan daftar tabel. Daftar gambar ditulis secara vertikal disesuaikan dengan nomor urut gambar. Yang dimaksud gambar adalah gambar, bagan, skema, grafik, peta dan foto.

Contoh daftar gambar/bagan pada lampiran 9.

8) Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat judul-judul lampiran yang ada secara berurutan. Daftar ini ditulis secara vertikal. Contoh daftar lampiran pada lampiran 10.

9) Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan isi Karya Tulis Ilmiah tanpa adanya tambahan penafsiran dan kritik dari penulis. Isi abstrak adalah:

- (1) Latar Belakang dan tujuan yang diteliti;
- (2) Metode yang digunakan;
- (3) Hasil yang diperoleh;
- (4) Kesimpulan penelitian;

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris masing-masing 200 - 250 kata atau 1 halaman, dengan jarak 1 spasi, ukuran huruf 10 pts dan jarak antar paragraf 1 spasi. Pada halaman ini kata berisi Kata Abstrak, Judul Karya Tulis Ilmiah, Nama pembuat dan pembimbing Karya Tulis Ilmiah ditulis di tengah halaman, email, materi abstrak, seta catatan kaki.

Isi abstrak terdiri dari 4 paragraf rata kanan dan rata kiri. Kata kunci maksimal empat kata. Contoh abstrak pada lampiran 11 dan lampiran 12.

b. Bagian Inti

Bagian inti berisi BAB I sampai dengan BAB V disesuaikan dengan jenis karya tulis ilmiah yang dilakukan.

c. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dicantumkan dengan gaya penulisan *Harvard* dan *Vancouver* hendaknya relevan dengan substansi yang diteliti. Jumlah sumber pustaka sekurang-kurangnya (minimal) 15 sumber rujukan dengan kemutakhiran 5 tahun untuk jurnal ilmiah dan 10 tahun untuk buku teks, kecuali buku tersebut tidak ada edisi terbaru. Untuk sumber dari internet harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Tidak boleh dari blog, misalkan Wikipedia, wordpress, weblog, dan lain-lain, kecuali blog dari instansi resmi.
- b. Nama penulis, tahun tulisan dan lembaga penerbit artikel harus jelas.
- c. Jenis artikel yang boleh diambil diantaranya, jurnal, penelitian, laporan, protap, artikel resmi(dari WHO misalnya), dan lain-lain.
- d. Untuk yang berbahasa Indonesia, harus menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD).

Penyusunan daftar pustaka dengan *Harvard* ini dimana semua sumber pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka disusun menurut abjad nama-nama pengarang atau lembaga yang menerbitkan. Jika namapengarang dan lembaga yang menerbitkan tidak ada, penyusunan daftar pustaka daftar pustaka didasarkan pada judul pustaka acuan. Unsur penulisan daftar pustaka secara berurutan meliputi nama penulis (penulisan nama secara berurutan adalah nama akhir, nama awal dan nama tengah tanpa gelar akademik), tahun penerbitan, judul (termasuk subjudul), kota tempat penerbitan, nama penerbit.

Sistem *Vancouver* menggunakan cara penomoran (pemberikan angka) yang berurutan untuk menunjukkan rujukan pustaka (sitasi). Dalam daftar pustaka, pemunculan sumber rujukan dilakukan secara berurut menggunakan nomor sesuai kemunculannya sebagai sitasi dalam naskah tulisan, sehingga memudahkan pembaca untuk menemukannya dibandingkan dengan cara pengurutan secara alfabetis menggunakan nama penulis seperti dalam sistem Harvard.

Jarak pengetikan 1 spasi dan jarak masing-masing sumber bacaan 2 spasi. Baris pertama diketik dari garis tepi tanpa indentasi dan untuk baris-baris berikutnya digunakan indentasi 4 ketukan.

Tata cara penulisan daftar pustaka mengacu sistem Harvard. Sumber informasi yang digunakan dalam daftar acuan pada prinsipnya terdiri dari:

- a. Jurnal

- 1) Nama pengarang ditulis tanpa gelar, nama asing ditulis dengan urutan nama famili, nama pertama, nama kedua, sampai dengan nama keenam. Bila nama pengarang lebih dari 6 nama, ditulis 6 nama diikuti dengan et al.
- 2) Tahun penerbitan.
- 3) Judul
- 4) Nama jurnal atau majalah disingkat sesuai dengan singkatan baku dan dicetak miring
- 5) Volume dan halaman

Contoh:

- a) Karangan Berkala Standar

Baldwin. K.M., Winder. W.W., Terung. R.L. 1973. Glycolytic Enzyme in Different Types of Skeletal Muscle. *Am. J. Physiol.*

- b) Penerbitan Badan atau Lembaga Resmi

World Health Organization. 1984. A Programming for controlling acute respiratory infection children and memorandum for WHO Meeting. *Bull, WHO.*

- c) Makalah dalam bahasa asing

Tsubota. N., Meguro. T., and Ogata. M. 1979. Epidemiological study on respiratory symptoms in Okayama Prefecture: With specific refference to the prevalence rate of persistent cough ang phlegm. *J Public Health*, In Japanese.

- d) Volume dalam suplemen

Li. A, Doucette. W.J and Andren A.W. 1994. *Chemosphere*, 29 (Suppl.4), 657.

- e) Pokok persoalan dengan suplemen

Gardos. G., Cole. J.O., Haskell. D., Marby. D., Oaine. S.S., and Moore. P. 1988. The natural history of tardive dydkinesia. *J Clin Psychopharmacol*, 8 (4 Suppl), 318-78.

- f) Berkala bernomor

Samini. B.S. 1995. The Environmental Evaluation: Commercial and Home. *Occup Med: State of The Art Reviews*, 10 (1), 95-118.

b. Buku Teks

1) Buku Karangan Pribadi

Kusnoputranto, H. 1985. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Indonesia University Press.

2) Editor, penyusun sebagai pengarang

Swart, W.L. 1974. Pathogenic Properties of Invading Microorganism In: Sodeman W.A. *Pathogening Physiology, Mechanism of Disease*, Philadelphia: WB Saundes.

3) Bab dalam buku

Hugo, V. 1984. The New Product Development Process. In: Kotler P, ed. *Marketing Management: Analysis, Planning, and Control*. 5th ed. New Jersey: Prentice and Hall.

4) Penulis adalah suatu organisasi

Virginia Law Foundation. 1987. *The Medical and Legal Implications of Aids*. Charlottesville: The Foundation.

5) Naskah yang diterbitkan di Proceeding

Payne J.F, et al. 1993. *Proceedings. Of the Water Environment Federation 66th*. Annual Conference.

6) Kertas Kerja Kongres

Harley, N.H. 1985. Comparing radon Daughter dosimetric and risk models. In: Gammage R.B., Kaye, S.V., eds. *Indoor Air and Human Health. Proceeding of the seventh Life Sciences Symposium: 1984 Oct 29-31, Knoxville (TN) Chelsea (MI): Lewis*.

7) Paten

Harred, J.F., Knight, A.R., and Melntyre J.S. Inventors. Dow Chemical Company, Assignee. *Epoxidation Process*. US patent 3,654,317. 1972 Apr.4.

8) Makalah tanpa dicantumkan nama penulis

The Determination of Sulfate in Surface Water, Domestic Water, Sewage, Industrial Waste, Leachate and Health Samples by Automated Ion Chromatography. 1992. Laboratory Service Branch, Ministry of Environment and Energy: Etobicoke, Ontario, Canada.

9) Makalah laporan teknis ilmiah

Oake R.J. and Norton R.I. 1982. In: *the Photochemical Organic Carbon Analyser An Evaluation.* Technical Report TR 186. Water Research Centre: Medemham, Bucksire.

10) Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Cair, R.B. 1965. *Infrared Spectrotropic Studies of Solid Oxygen.* Barkley, California, University of California. Disertation.

Satoto. 1990. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. Pengamatan Anak Umur 0-18 Bulan di Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.* Jakarta, Universitas Indonesia. Disertasi.

c. Internet

1) Internet berupa artikel dari jurnal

Nama penulis ditulis seperti pustaka dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut tahun, judul artikel, nama jurnal (diapit tanda kutip) dengan diberi keterangan dalam kurung (*online*), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber pustaka tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, diantara tanda kurung.

Contoh:

Griffith, A.I.1995. Coordinating Family and School: Mothering for scholling. Education Policy analysis Archive, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/> diakses 12 Februari2013).

2) Internet berupa bahan diskusi

Nama penulis ditulis seperti pustaka dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topic bahan diskusi, nama bahan

diskusi (diapit tanda kutip) dengan dengan diberi keterangan dalam kurung (*online*), dan diakhiri dengan alamat *e-mail* sumber pustaka tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, diantara tanda kurung.

Contoh :

Wilson, D. 20 November 1995. "summary of Citing Internet Sites".
NETTRAIN Discussion List, (Online),
(NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 November 2009).

3) Internet berupa E-mail pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topic isi bahan (diapit tanda kutip), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* yang dikirim). Contoh :

Naga, Dali S. (ikip-jk@indo.net.id). 1 Oktober 2013. "Artikel untuk JIP". E-mail kepada Ali Saukah (jipsi@mlg.ywcn.or.id).

2. Lampiran

Lampiran-lampiran berfungsi sebagai penjelas dari isi usulan penelitian. Penulisan lampiran diawali dengan lembar kosong dengan tulisan "lampiran" tepat di tengah dengan font 16. Lampiran berisi: formulir persetujuan subjek penelitian, data dasar, rumus statistik, kuesioner, dan lain-lain yang relevan.

d. Penulisan Artikel

- 1) Makalah yang ditulis harus sesuai format yang ditentukan dan harus mengandung komponen-komponen berikut (sesuai urutan):
 - a) Judul (dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia), Nama penulis, abstrak dengan *keywords* (dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia).
 - b) Pendahuluan
 - c) Metode Penelitian
 - d) Hasil dan Pembahasan
 - e) Simpulan

- f) Daftar Pustaka
 - g) Lampiran (bila ada)
- 2) Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Naskah berisi maksimal 15 halaman, ukuran kertas (21 x 29.69 cm) termasuk gambar dan tabel. Naskah yang dikirimkan harus sudah siap untuk dicetak (*camera ready*).
 - 3) Artikel harus ditulis dengan format margin kiri 20 mm (2 cm), margin kanan 20 mm (2 cm), margin bawah 30 mm (3 cm), dan margin atas 30 mm (3 cm), diketik dengan huruf Times New Roman dengan font 10 pt (kecuali judul 12 pt), spasi 1, dan dalam format dua kolom (kecuali judul, nama penulis, abstrak, dan kata kunci dalam format satu kolom) yang terpisah sejauh.
 - 4) Judul tulisan harus singkat dan jelas (menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia), menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak dikemukakan, tidak memberi peluang penafsiran yang beraneka ragam.
 - 5) Nama penulis ditulis di bawah judul artikel tanpa disertai gelar akademik. Apabila penulis lebih dari satu orang, nama-nama penulis pada satu baris dipisahkan oleh koma. Nama instansi ditulis di bawah nama penulis pada halaman pertama naskah.
 - 6) Abstrak dengan *keywords* (menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia) harus memuat inti permasalahan yang dikemukakan, metode pemecahannya, hasil-hasil yang diperoleh dan kesimpulan, tidak lebih dari 200-250 kata, diketik 1 spasi, serta kata kunci (*keywords*) maksimum 5 kata setelah abstrak.
 - 7) Tampilan Tabel/Gambar/Grafik harus tampak kontras, serta bila menyertakan *file scanning* (foto) terpisah dengan naskah menggunakan format *file* JPG. Keterangan dan Penulisan pada Tabel, Gambar atau penjelasan lain diketik dengan *font* 10 cm dan *line spacing* 1.0
 - 8) Kata-kata atau istilah asing ditulis dengan cetak miring (*Italic*). Paragraf baru dimulai pada ketikan keenam dari batas kiri, sedangkan antar paragraf tidak

diberi antara. Semua bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada awal kalimat. Tabel dan gambar harus diberi keterangan yang jelas.

- 9) Daftar pustaka mengikuti cara *Harvard* atau cara *Vancouver*.. Singkatan makalah/ artikel berdasarkan tata cara yang dipakai oleh masing-masing artikel, diketik 1 spasi.

BAB III

SISTEMATIKA PENYUSUNAN PENELITIAN

3.1 Bab I : Pendahuluan

3.1.1 Latar belakang

Berisi tentang kebijakan dan data pendukung yang berkaitan dengan masalah penelitian, penjelasan singkat teori sesuai dengan kerangka konsep, dan diakhiri dengan maksud dan alasan melakukan penelitian.

3.1.2 Perumusan masalah

Merupakan kalimat interogatif mengenai hubungan antara variabel.

3.1.3 Tujuan

Dirumuskan dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum berisi tentang tujuan secara umum dari penelitian. Sedangkan tujuan khusus dibuat satu persatu secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

3.1.4 Manfaat penelitian

Menjelaskan manfaat yang dapat dipetik dari hasil penelitian baik bagi pemerintah maupun masyarakat.

3.2 Bab II : Tinjauan Pustaka

3.2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang sedang dibuat, minimal hasil penelitian 2 hasil penelitian.

3.2.2 Tinjauan teori

Berisi tentang dasar-dasar teori yang ditulis secara jelas dan rinci sesuai dengan kerangka teori. Disusun secara sistematis sesuai urutan permasalahan, biasanya pada *bivariat* dimulai dari variabel pengaruh (*independent*) baru kemudian variabel terpengaruh (*dependent*).

3.2.3 Hipotesis

Berisi tentang rumusan hipotesis kerja (H_a). Untuk jenis penelitian variabel tunggal hipotesis tidak dirumuskan.

3.3 Bab III : Metode Penelitian

3.3.1 Desain penelitian penelitian

Menjelaskan jenis penelitian dan rancangan penelitian.

3.3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Menjelaskan dimana penelitian ini dilakukan dan pada waktu kapan penelitian ini dilaksanakan (bulan).

3.3.3 Populasi dan sampel

Menjelaskan populasi dan sampel. Jelaskan karakteristik populasi dan kriteria sampel. Mencantumkan jumlah sampel dan rumusnya jika ada serta cara pengambilan sampel.

3.3.4 Kerangka Konsep penelitian

Menjelaskan suatu hubungan atau kaitan antar konsep satu terhadap konsep lain dari masalah yang ingin diteliti

3.3.5 Definisi operasional

Adalah mendefinisikan semua variabel yang diteliti. Definisikan dengan jelas yang meliputi definisi variable, cara ukur/metode, hasil ukur, dan skala. Jika memungkinkan buatlah matrik tabel seperti berikut ini :

Tabel 3.1 *Definisi Operasional*

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Kategori	Skala
1	Umur wanita usia subur (usia 20 – 35 tahun)	Merupakan usia responden yang terhitung sejak lahir sampai saat dilakukan penelitian	Kuesioner	a) Dewasa awal usia 20-25 tahun b) Dewasa muda usia 26- 30 tahun c) Dewasa tengah usia 31-35 tahun (Arikunto, 2006 : 240).	1: Dewasa awal 2: Dewasa Muda 3: Dewasa Tengah	Nominal

2	Pendidikan wanita usia subur (usia 20 – 35 tahun)	Merupakan jenjang pendidikan formal yang telah di tempuh WUS	Kuesioner	a) Tidak tamat SD b) Tamat SD c) Tamat SMP d) Tamat SMA / SMK e) Tamat PT (Arikunto, 2006 : 240).	1: Tidak Tamat SD 2: Tamat SD 3: Tamat SMP 4: Tamat SMA/SMK 5: Tamat PT	Nominal
---	---	--	-----------	--	---	---------

3.3.6 Jenis data

Berisi tentang jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder.

3.3.7 Teknik pengumpulan data

Berisi tentang cara mengumpulkan data utama dalam penelitian serta prosedurnya.

3.3.8 Instrumen penelitian

Berisi tentang alat yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian, baik hard instrumen maupun soft instrumen. Dijelaskan juga cara menyusun instrumen, jika membuat sendiri. Tidak perlu uji validitas maupun reliabilitas untuk setingkat D III, cukup instrumen dikonsulkan kepada pembimbing.

3.3.9 Pengolahan data

Menjelaskan secara rinci proses pengolahan data untuk masing-masing variabel. Biasanya pengolahan data terdiri dari editing, scoring, dan koding.

3.3.10 Analisis data

Menjelaskan analisis statistik yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Diurutkan mulai dari analisis univariat (analisis deskriptif), dan atau bivariat (analisis inferensial/analitik).

3.4 Bab IV : Hasil dan Pembahasan

3.4.1 Gambaran Umum lokasi penelitian

Memaparkan gambaran lokasi penelitian yang diambil secara umum, berisi hal-hal yang penting saja.

3.4.2 Hasil dan Pembahasan Univariat

Menyajikan hasil penelitian univariat dalam bentuk tabel atau grafik. Pembahasan tidak hanya hasil uji statistik tetapi juga penyajian data univariat.

3.4.3 Hasil dan Pembahasan Bivariat

Penyajian hasil uji statistik dalam bentuk data bivariat dan pembahasan hasil penelitian dilakukan perbandingan dengan teori yang ada dan atau penelitian-penelitian sejenis yang terdahulu dengan memanfaatkan tinjauan pustaka. Membahas hasil penelitian yang tidak sesuai dengan hipotesis dan dijelaskan secara obyektif. Memberikan alasan ketidakkonsistenan yang muncul dan dicarikan alasan dan pemecahan yang masuk akal.

3.4.4 Keterbatasan Penelitian

Diuraikan tentang hal-hal yang membuat penelitian ini menjadi kurang sempurna. Bisa di bahas dari segi waktu, lingkup variabel yang diteliti, dll, dan boleh diuraikan / tidak diuraikan.

3.5 Bab V : Simpulan dan Saran

3.5.1 Simpulan

Simpulan disusun secara sistematis dan dirumuskan sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca untuk mengerti. Simpulan ditulis berdasarkan hasil dan pembahasan secara singkat, padat, dan tanpa nomor urut. Didalam simpulan tidak muncul kutipan dan analisa statistik.

3.5.2 Saran

Berisi saran-saran penulis kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian setelah penulis melihat dan menelaah hasil penelitian. Saran yang diberikan cukup logis dan sesuai dengan hasil penelitian dan sebaiknya penulis menyajikan saran yang konkret, yang dapat di laksanakan.

3.6 DAFTAR PUSTAKA

3.7 LAMPIRAN

BAB IV

PENILAIAN

4.1 Pedoman Prosedur dan Penilaian Ujian Karya Tulis Ilmiah

4.4.1 Ketentuan umum

- a. Uji Karya Tulis Ilmiah adalah pengukuran keberhasilan terhadap karya tulis ilmiah yang disusun sesuai kaidah-kaidah penulisan Karya Tulis Ilmiah dan dilaksanakan dengan metode uji sidang.
- b. Pelaksanaan ujian dikoordinir oleh koordinator Karya Tulis Ilmiah,
- c. Lama ujian maksimal 60-75 menit dengan perincian waktu :
 - (1) Pembukaan oleh moderator : 5 menit
 - (2) Penyajian oleh mahasiswa : 15 menit
 - (3) Tanya jawab penguji (semua penguji) : 30-45 menit
 - (4) Rapat yudisium dan pengumuman : 10 menit

4.4.2 Prosedur penilaian

- a. Setiap penguji diwajibkan memberi nilai sesuai dengan objek penilaian yang ditentukan.
- b. Nilai penyajian/presentasi mahasiswa dapat dicantumkan setelah penyajian berakhir.
- c. Pada akhir ujian setelah daftar nilai diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh penguji, segera dikumpulkan kepada moderator untuk diteruskan ke sekretariat dalam bentuk rekapitulasi seluruh peserta ujian.
- d. Selanjutnya untuk bahan rapat yudisium, terakhir diserahkan kepada koordinator Karya Tulis Ilmiah sebagai dokumen.

4.4.3 Obyek Penelitian

- a. Penampilan : adalah perwujudan tingkah laku yang meliputi cara berbicara, sikap, dsb.

- b. Penggunaan AVA : adalah kemampuan memakai alat bantu komunikasi diruang persidangan.
- c. Penggunaan waktu : adalah kesesuaian antara lama penyajian dengan waktu yang tersedia, termasuk juga penyesuaian/pertimbangan waktu masing-masing bab.
- d. Kejelasan pengungkapan : adalah kemampuan menggunakan suatu maksud secara jelas, padat terarah, dsb sehingga orang lain mudah menangkap.
- e. Sistematika dan konsistensi : adalah kesesuaian urutan tiap bab, sub bab dan sub-sub bab termasuk pokok-pokok materi yang terkandung didalamnya.
- f. Bahasa : adalah susunan kata-kata yang sesuai dengan tata bahasa, sehingga mengandung maksud dan tujuan tertentu yang jelas dengan jumlah kata seminimal mungkin.
- g. Tata tulis/format : adalah kesesuaian cara menulis dengan suatu aturan tertentu termasuk didalamnya yaitu konsistensi dan kerapian.
- h. Isi atau materi : adalah pokok-pokok pengertian yang terkandung dalam tiap bab, sub bab dan sub-sub bab yang sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan dicapai.
- i. Penguasaan isi KTI : adalah kemampuan menguasai hal-hal yang pokok, penting dan dapat menggunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, serta kemampuan menguasai atau menggunakan teori/konsep/pendapat dsb.

4.2 Pengumuman Hasil Ujian KTI

Hasil ujian diumumkan dengan ketentuan sebagai berikut :

4.2.1 Hasil ujian LULUS dapat memiliki beberapa kriteria :

- a. Lulus tanpa syarat

Nilai langsung dapat diungkapkan dan naskah diserahkan kembali kepada mahasiswa untuk dijilid (hard cover).

b. Lulus dengan revisi

Nilai diumumkan apabila mahasiswa yang bersangkutan sudah melakukan revisi dan disetujui oleh penguji. Pada saat ujian berakhir hanya diumumkan lulus dengan revisi tanpa menyebutkan nilai.

4.2.2 Hasil ujian GAGAL dapat memiliki beberapa kriteria :

a. Gagal mutlak

Diberitahukan kepada mahasiswa secara langsung dan diperkenankan mendaftar lagi untuk mengikuti ujian pada periode berikutnya.

b. Gagal dengan perbaikan

Misalnya karena materi penulisan KTI kurang cukup, maka naskah dikembalikan pada mahasiswa untuk diperbaiki/kembali proses bimbingan. Setelah dinilai cukup dengan perbaikannya, naskah diajukan lagi pengujian ulang dengan syarat yang ditetapkan tim penguji.

c. Gagal tanpa perbaikan

Misalnya hanya karena presentasinya kurang cukup maka mahasiswa harus lebih mempersiapkan diri lagi, setelah persiapan dirasa cukup, maka dapat dilakukan pengujian kembali, naskah diserahkan kembali pada koordinator dengan waktu yang ditetapkan atas usul dari tim penguji.

4.2.3 Hasil ujian DITUNDA

Apabila karena suatu alasan tertentu ujian tidak dapat dilanjutkan atau dilaksanakan maka tim penguji dapat memutuskan untuk menunda atau membatalkan ujian (belum ada penilaian).

Lampiran 1. Halaman Judul Proposal KTI

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PENCEGAHAN DEPRESI PADA REMAJA
DI SMAN XXXZZZZZZ
TAHUN 2016**

PROPOSAL



**JHON THOMAS MARPAUNG
1318171000000**

**AKADEMI KEPERAWATAN HELVETIA
2017**

Lampiran 2. Halaman Persetujuan Proposal KTI

PERSETUJUAN PROPOSAL

Judul Proposal :
.....
.....
.....
.....

Nama Mahasiswa :
NPM :
Minat Studi :

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini Telah Disetujui Untuk
Dipertahankan Dalam Sidang Proposal Karya Tulis Ilmiah
Tanggal 20...

Menyetujui,
Komisi Pembimbing
Pembimbing I, Pembimbing II,

.....
NIDN.

.....
NIDN.

Diketahui
Direktur Akademi Keperawatan Helvetia

.....
NIDN.

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Proposal KTI

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PENCEGAHAN DEPRESI PADA REMAJA
DI SMAN XXXZZZZZZ
TAHUN 2016

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini telah diuji, diperiksa, dipertahankan
pada tanggal 20.. dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

Penguji I,

Penguji II,

.....

.....

Diketahui
Direktur Akademi Keperawatan Helvetia

.....
NIDN.

Lampiran 4. Cover depan KTI

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PENCEGAHAN DEPRESI PADA REMAJA
DI SMAN XXXZZZZZZ
TAHUN 2016**

KARYA TULIS ILMIAH

**JHON THOMAS MARPAUNG
131817100000**



**AKADEMI KEPERAWATAN HELVETIA
2017**

Lampiran 5. Cover dalam KTI

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PENCEGAHAN DEPRESI PADA REMAJA
DI SMAN XXXZZZZZZ
TAHUN 2017**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd.Kep)
Pada Akademi Keperawatan Helvetia**

**JHON THOMAS MARPAUNG
131817100000**



**AKADEMI KEPERAWATAN HELVETIA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Proposal :
.....
.....
.....
.....

Nama Mahasiswa :
NPM :
Minat Studi :

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Dalam
Sidang Karya Tulis Ilmiah
Tanggal 20...

Menyetujui,
Komisi Pembimbing
Pembimbing I, Pembimbing II,

.....

Diketahui
Direktur Akademi Keperawatan Helvetia

.....
NIDN.

Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan KTI

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PENCEGAHAN DEPRESI PADA REMAJA
DI SMAN XXXZZZZZZ
TAHUN 2017

Karya Tulis Ilmiah ini telah diuji, diperiksa, dipertahankan pada tanggal
..... 20.. dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai persyaratan menyelesaikan pendidikan Diploma-III Keperawatan di Akademi
Keperawatan Helvetia Medan Tahun 20.... .

Penguji I,

Penguji II,

.....

.....

Diketahui
Direktur Akademi Keperawatan Helvetia

.....
NIDN.

Lampiran 7. Contoh Lembar Panitia Penguji KTI

Telah diuji Pada tanggal : 20 Agustus 2017

KOMISI PENGUJI TESIS

Ketua : Hrp, S.Kep, Ns. M.Kep

Anggota : 1.Lubis, S.Kep, Ns. M.Kep

2.Koto, S.Kep, Ns. M.Kep

Lampiran 8. Cc

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah (KTI) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (diploma, sarjana, magister, dan/atau doctor), baik di Akademi Keperawatan Helvetia maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis Ilmiah ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/tim penguji.
3. Dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Medan, 2017
Yang membuat pernyataan,

Materai 3000

hhhhhhhhhhssssskdkdj Gulo
NPM. 13xxxxxxxxxxxxxxxxxx

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya tulis ilmiah ini penulis persembahkan sebagai ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, dan selalu melindungi penulis.
2. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan kekuatan dan semangat yang tiada henti kepada penulis.
3. Seluruh dosen di Akademi Keperawatan Helvetia membimbing selama proses pendidikan berlangsung.
4. Seluruh teman-teman di Akademi Keperawatan Helvetia yang telah bersama-sama dalam suka maupun duka dalam menjalani pendidikan ini.
5. Seluruh Adik-adik di Akademi Keperawatan Helvetia yang telah membantu dan menyemangati dalam menjalani pendidikan ini.

Lampiran 11. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI		Halaman
HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PENGESAHAN	ii	
KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	iv	
ABSTRAK	v	
BAB I PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang	1	
1.2 Dst.....	3	
BAB II TINJAUAN TEORI		
2.1 Konsep Dasar Remaja	6	
2.2 Dst	7	
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1 Desain Penelitian	17	
3.2 Dst.....	17	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27	
4.2 Dst	28	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
1.1 Kesimpulan	35	
1.2 Saran	35	
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

Lampiran 12. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1 Skor tingkat depresi.....	13
Tabel 2.2 Dst	38

Lampiran 13. Contoh Daftar Bagan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	27
Bagan 2.2 Kerangka konsep.....	28
Bagan 3.1 Dst	40

Lampiran 14. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Persetujuan menjadi Responden
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian
Lampiran 3	Surat Survey Awala
Lampiran 4	Surat Balasan Survey Awal
Lampiran 5	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 6	Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 7	Surat Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 8	Master Tabel dan Pengolahan data SPSS
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian (Foto)
Lampiran 10	Lembaran Konsul
Lampiran 11	Dst.

ABSTRAK

GAMBARAN KEPEMIMPINAN DAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI PADA PENERAPAN *PATIENT SAFETY* DITAHUN 2016

Sianturi¹, Harahap², Lubis³
NIM / Jalan Medan
.....Email.....

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan suatu variabel untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan keperawatan yang berdampak terhadap pelayanan kesehatan. Salah satu rumah sakit yang menjalankan *patient safety* adalah RSU Mitra Medika yang berdasarkan hasil surveilans 2016 Insiden Infeksi Luka Operasi berjumlah 2,5% (2 kejadian pada 79 tindakan operasi), Insiden Infeksi Saluran Kemih berjumlah 2,2% (2 kejadian pada 89 hari pemasangan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi gambaran kepemimpinan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat klinis di Instalasi Rawat Inap RSU Mitra Medika Medan yang berjumlah 35 orang dan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total population* yaitu seluruh perawat klinis di Ruang Rawat Inap RSU Mitra Medika Medan yang berjumlah 35 orang perawat keseluruhan, jenis data yang digunakan adalah data primer, sekunder dan data tersier, sedangkan analisa data yang digunakan yaitu analisis univariat.

Berdasarkan hasil analisis univariat diperoleh kepemimpinan kepala bidang keperawatan baik berjumlah 34 responden (97,1%), sedangkan kepemimpinan kepala bidang keperawatan kurang baik berjumlah 1 responden (2,9%) dari 35 jumlah responden. Diperoleh kepatuhan berjumlah 35 responden (100%) dari 35 jumlah responden.

Kesimpulan penelitian ini adalah Gambaran Kepemimpinan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pada Penerapan *Patient Safety* Di RSU Mitra Medika Medan merupakan baik dan patuh. Disarankan agar pelayanan kesehatan semakin lebih baik dalam meningkatkan keterampilan di bidang pelayanan keperawatan.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepatuhan
Kepustakaan : 27, 2004-2011

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF NURSES' LEADERSHIP AND COMPLIANCE IN IMPLEMENTING OPERATING PROCEDURE STANDARD ON INFECTION PREVENTION AND CONTROL IN THE APPLICATION OF PATIENT SAFETY IN2016

Sianturi¹, Harahap², Lubis³
Jalan Medan,
.....Email.....

Patient safety is a variable for measuring and evaluating the quality of nursing services which have an impact on health services. One of the hospital runs the patient safety is Mitra Medika Hospital-based surveillance operations Wound Infection Incidence in 2016 amounted to 2.5% (2 events in 79 surgery), Incidence of Urinary Tract Infections amounted to 2.2% (2 events in 89 days installation). This study aims to determine the frequency distribution the description of nurses' leadership and compliance in implementing operating procedure standard on infection prevention and control in the application of patient safety in chamber general hospital ward at mitra medika medan year 2016.

The design of this study was a descriptive survey. The population in this study were all clinical nurses in chamber general hospital ward at Mitra Medika as many as 35 people and sample in this research using the total population from the entire clinical nurse in patient wards of Mitra Medika general hospital totaling 35 nurses. Overall, the types of data used were primary data, secondary and tertiary of data, and the analysis of data used the univariate analysis.

Based on univariate analysis results obtained the good leadership nursing field as many as 34 respondents (97.1%), while the head of the field of nursing leadership that is not good as many as 1 respondent (2.9%) of 35 respondents. Retrieved compliance amounted to 35 respondents (100%) of the 35 respondents.

It is concluded that the nurses' leadership and compliance in implementing operating procedure standard on infection prevention and control in the application of patient safety in chamber general hospital ward at Mitra Medika medan year 2016 is good and obedient. It is recommended that health care is getting better in improving skills in the field of nursing services.

Keywords : Leadership, Compliance
Reference : 27, 2004-2011

Lampiran 17. Contoh Tabel

Hasil penelitian yang telah dilakukan tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Berat Bayi Lahir di RSUP aaaaammmsmsmm Tahun 2013

Kategori	Jumlah	Persentase
BBLR	60	31,6
Normal	105	55,3
Makrosomia	25	13,1
Jumlah	190	100,0

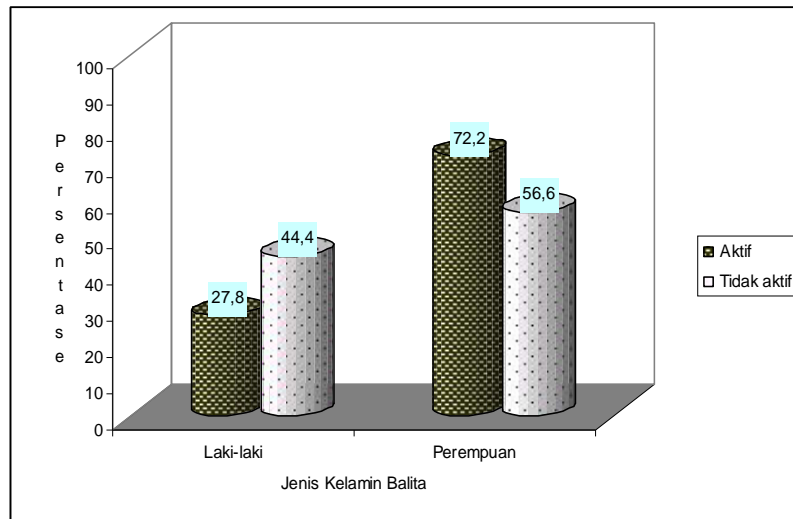
Adapun analisis hubungan umur kehamilan dengan berat bayi lahir tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Tabel Silang Hubungan Umur Kehamilan dengan Berat Bayi Lahir di RSUP Tahun 2011

Kategori Umur Kehamilan	Kategori Berat Bayi Lahir						Jumlah
	BBLR		Normal		Makrosomia		
	n	%	n	%	n	%	n %
Pre Term	30	15,8	5	2,6	5	2,6	40 21,1
Aterm	20	10,5	60	31,6	15	7,9	95 50,0
Post Term	10	5,3	40	21,1	5	2,6	55 28,9
Jumlah	60	31,6	105	55,3	25	13,2	190 100,0

Lampiran 18. Contoh gambar Diagram :



Gambar 1.

Distribusi Jenis Kelamin Anak Balita Berdasarkan Keaktifan Ibu di Posyandu Sekar Pedurangan Tahun 2010.